

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah *Pre-Eksperimental*, dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kepercayaan diri anggota IPPNU yang memiliki kriteria kepercayaan diri sedang dan rendah. Penelitian *Pre-Eksperimental* adalah penelitian yang tidak memakai kelompok kontrol dan cara memilih sampel tidak secara random murni.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitiannya ialah kuantitatif dimana metodenya *One-Group Pretest-Posttest Design*.<sup>2</sup> Penelitian eksperimen bertujuan untuk mendeskripsikan atau menetapkan menguji hipotesa, memperlihatkan hubungan tiap variabel dan juga mendeskripsikan fakta.<sup>3</sup>

**Gambar 3.1**  
***One-Group Pretest-Posttest Design***



Keterangan:

$O_1$  : *Pre-test*

$X$  : BKp dengan teknik modeling

$O_2$  : *Post-test*

Melalui deskripsi yang diberikan, kesimpulannya yaitu bahwasanya dalam penelitian eksperimen ini mencari jawaban dari sebab akibat atau pengaruh sebelum dan sesudah diadakannya perlakuan atau kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik modeling.

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) 74.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 74-75.

<sup>3</sup> Putu Ade Andre Payadnya dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Wilayah generalisasi atau populasi meliputi subjek dan juga objek dengan ciri khas dan kuantitas khusus dan sudah ditetapkan peneliti untuk kemudian dipelajari dan disimpulkan.<sup>4</sup> Populasi ialah jumlah individu/subjek yang diteliti sebagai bahan penelitian. Pada penelitian ini populasinya adalah anggota IPPNU Desa Jleper Mijen Demak.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

Anggota IPPNU	
<b>Jumlah</b>	53

Sumber: Observasi Lapangan Tanggal 26 Januari 2022.

### 2. Sampel

Sampel ialah bagian subjek yang ditarik dari populasi karena cirikhas tertentu yang ada dan merupakan anggota populasi. Penarikan tersebut dilakukan karena terdapat banyak faktor dan tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, sehingga harus dilakukan sampling.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini proses pemilihan sampel peneliti memanfaatkan teknik *Purposive Sampling*.<sup>6</sup> Teknik pemilihan sampel tersebut dipilih dengan tujuan tertentu, tidak acak murni. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pemilihan subjek yang mempunyai kepercayaan diri sedang dan rendah.

Sedangkan subjek penelitian ialah faktor utama yang wajib ditunjukkan sebelum penelitian dijalankan. Tujuan penentuan subjek penelitian ialah agar terhindar dari kesalahan dalam mengambil sampel yang berakibat pada munculnya kesalahan dalam menggeneralisasi dan mengambil kesimpulan.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

Anggota IPPNU	
<b>Jumlah</b>	10

Sumber: Data primer yang diolah 2022

## C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu komponen yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan dijadikan objek maupun

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 80.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 81.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 85.

subjek dalam penelitian guna memperoleh informasi.<sup>7</sup> Penelitian ini memiliki variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Dengan penjelasan sebagai berikut:

**X (variabel bebas)** = bimbingan kelompok dengan teknik modeling

**Y (variabel terikat)** = kepercayaan diri

**Gambar 3.2**  
**Identifikasi Variabel**



#### D. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah suatu gambaran nilai ataupun sifat dari objek beragam kemudian dijadikan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan.<sup>8</sup> Berikut adalah definisi variabel operasional dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Bimbingan kelompok dengan teknik modeling (X)

- a. Proses kegiatan bantuan berupa pemberian informasi dan perlakuan yang dipandu oleh pemimpin kelompok dengan membentuk dinamika kelompok untuk menciptakan interaksi sikap ataupun perilaku timbal balik antar anggota baik melalui *live model*, *symbolic model*, hingga *multiple model* sebagai pengaruh kepercayaan diri anggota IPPNU.
- b. Tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok antara lain: pembentukan, peralihan, kegiatan, pengakhiran.

##### 2. Kepercayaan diri (Y)

Dengan begitu indikator yang digunakan antara lain:

- a. Komunikasi
- b. Ketegasan
- c. Pengendalian perasaan
- d. Pemahaman diri

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner. Untuk memperjelas metode penelitian di atas maka diuraikan sebagai berikut:

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 3.

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 74.

1. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner atau Angket adalah metode dalam kodifikasi informasi yang dijalankan dengan mengajukan pernyataan atau pertanyaan yang ditulis dan ditujukan kepada responden untuk kemudian menjawabnya.<sup>9</sup> Angket ini digunakan untuk mendapatkan data dari anggota IPPNU mengenai kepercayaan diri. Metode ini tujuannya yaitu melakukan identifikasi komentar atau respon remaja terhadap kepercayaan diri.

Skala untuk mengukur kepercayaan diri anggota IPPNU adalah menggunakan skala *Likert*. Variabel yang telah ditentukan kemudian dijabarkan dan dijadikan sebagai indikator variabel. Indikator tersebut disusun berupa pernyataan-pernyataan pada tiap item untuk mengukur skala sikap dari fenomena sosial.<sup>10</sup>

Berikut terdapat 5 pilihan jawaban untuk menjawab skala kepercayaan diri dalam proses kegiatan bimbingan kelompok, berikut gambarannya:

**Tabel 3.3**  
**Penskoran Item Jawaban Skala Likert**

Pernyataan									
Favorable (+)					Unfavorable (-)				
SS	S	KD	TS	STS	SS	S	KD	TS	STS
5	4	3	2	1	1	2	3	4	5

**Keterangan:**

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- KD : Kadang-kadang
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 199.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 93.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kepercayaan Diri Pada Anggota**  
**IPPNU**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	
				+	-
1	Kepercayaan diri (Y)	Komunikasi	1. Yakin tanpa rasa takut	1,16	4,29
			2. Mampu mendengarkan orang lain dengan tenang dan tepat	13,21	11
Ketegasan		1. Berani mengusulkan dan menerima kritik	2,28	12,22	
		2. Mampu berbicara secara langsung dan terusterang	10,20	30,27	
3		Pengendalian perasaan	1. Mampu menghadapi tantangan dan resiko	3,23	
			2. Mampu mengontrol perasaan	9,19	8,17
4		Pemahaman diri	1. Sadar akan kelemahan dan kekuatan	14,24	5
			2. Tanggung jawab	7,26	15,18
			3. Mempunyai motivasi yang kuat	6	31,25

**F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul kemudian akan dilakukan analisis. Analisis data adalah teknik yang dilakukan untuk menyederhanakan

data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya data tersebut berguna sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah yang ada.<sup>11</sup> Analisis data adalah sebuah cara untuk memecahkan rumusan masalah yang ada dan mengolahnya menjadi kumpulan dari uraian data-data tersebut.

Tujuan analisis data adalah untuk mengetahui keterkaitan dari (X) sebagai variabel bebas dan (Y) sebagai variabel terikat yang memberikan hasil penelitian berupa angka-angka. Berikut adalah langkah-langkah untuk analisis data:

**1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono validitas adalah derajat ketepatan suatu data penelitian dengan realitas alat ukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu instrumen (kuesioner).<sup>12</sup> Instrumen dibuat berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu.<sup>13</sup>

Sebelum membagikan angket kepada responden, angket tersebut telah dilakukan uji validitas untuk mengetahui kevalidan dan kesesuaian kriteria penelitian terkait item yang telah ditentukan. Untuk menguji kevalidan data dari suatu item dibutuhkan bantuan dari validator ahli.<sup>14</sup> Di dalam variabel yang diteliti merupakan kisi-kisi dari instrumen penelitian, indikator berguna sebagai tolak ukur dari tiap-tiap item yang dijabarkan berupa uraian pernyataan. Maka diperlukan uji teknik korelasi *prduct moment* untuk menjawab setiap item menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 22*.

Berikut ini rumus korelasi *product moment* perhitungan validitas isi dengan formula Aiken:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi
- X : Skor masing-masing item
- Y : Skor total variabel
- N : Banyaknya sampel

96. <sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011),

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 267.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 125.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 55.

Jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa item tersebut dikategorikan valid. Sebaliknya data yang tidak berkorelasi signifikan dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ .<sup>15</sup>

b. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas setiap item instrumen maka tahap selanjutnya menentukan reliabilitasnya. Uji reliabilitas berguna untuk menguji dan mengukur seberapa akurasi data dari hasil pengukuran validitas data. Menurut Siyoto reliabilitas berkaitan dengan akurasi instrumen dalam mengukur suatu hal yang diukur, kebenaran hasil ukur dikatakan akurat jika dilakukan pengukuran secara ulang. Siyoto juga mengatakan jika reliabilitas sebagai konsistensi dari pengamatan yang dicatat berulang baik dari satu subjek maupun sejumlah subjek.<sup>16</sup>

Untuk menguji reliabilitas maka rumus statistik yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS for windows release 22*. Berikut rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ac} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ac}$  : Koefisien reliabilitas alpha cronbach

$k$  : Jumlah item pertanyaan

$\Sigma \sigma b^2$  : Jumlah varian butir item

$\sigma t^2$  : Varians total

Setelah mengetahui  $r_{hitung}$  maka tahap selanjutnya adalah menentukan persentase interpretasi nilai  $r_{tabel}$  yang berkisar 5% atau 1% untuk dapat mengetahui taraf kereliabelan suatu data instrumen penelitian.<sup>17</sup>

Untuk mengetahui tingkat reliabel dari instrumen dan agar dapat digunakan sebagai penelitian maka dapat diketahui sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 93.

<sup>16</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 91.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 75.

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Nilai r**

Nilai r	Keterangan
0,80 – 1	Sangat Reliabel
0,60 – 0,79	Reliabel
0,40 – 0,59	Cukup Reliabel
0,20 – 0,39	Kurang Reliabel
0 – 0,19	Tidak Reliabel

## 2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yaitu digunakan untuk menguji normalitas data yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan atau nilai residu dalam suatu penelitian dengan distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22 for windows* dengan *Shapiro Wilk*.

Pengujian normalitas dengan *Shapiro Wilk* digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* dari tingkat kepercayaan diri anggota IPPNU sebelum dan sesudah diberikan *treatment*/perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik modeling.

Berikut adalah kriteria yang digunakan yaitu: Jika angka signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika angka signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>18</sup>

Demikian jika data yang diperoleh menunjukkan distribusi normal maka dapat dilanjut dengan melakukan uji *independent sample t-test*, uji *paired sample t-test*, atau uji *Annova*.<sup>19</sup>

## 3. Pengujian Hipotesis

### a. Merumuskan Hipotesis

Penelitian kuantitatif membutuhkan teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang berkaitan erat dengan rumusan masalahnya.<sup>20</sup>

Berdasarkan dasar penjelasan di atas maka, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis Nihil (Ho): “Tidak adanya perbedaan tingkat kepercayaan diri anggota IPPNU Desa Jleper Mijen Demak

<sup>18</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 78.

<sup>19</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 197.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 153.

antara sebelum dan setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik modeling”

Hipotesis Kerja (Ha): “Adanya perbedaan tingkat kepercayaan diri anggota IPPNU Desa Jleper Mijen Demak antara sebelum dan setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik modeling”

**b. Uji T (Paired Sampel T-test)**

Uji T adalah cara untuk menguji hipotesis yaitu data harus memenuhi syarat dengan ketentuan data harus berdistribusi normal dan skala data berbentuk interval.

Dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis uji T (Paired Sampel T-test) sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka Ha diterima
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka Ha ditolak

Penelitian ini menggunakan rumus t-test, tujuannya untuk mengetahui efek dari *treatment* atau bimbingan kelompok dengan teknik modeling. Diperlukan uji t dengan rumus berikut:

**Rumus t-test**<sup>22</sup> :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- X<sub>1</sub> = Nilai rata-rata *post-test*
- X<sub>2</sub> = Nilai rata-rata *pre-test*
- S<sub>1</sub> = Varians *post-test*
- S<sub>2</sub> = Varians *pre-test*
- n<sub>1</sub> = Jumlah anggota IPPNU saat *post-test*
- n<sub>2</sub> = Jumlah anggota IPPNU saat *pre-test*

<sup>21</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 83.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 197.